







memahami kewajiban masing-masing dengan baik, komunikasi yang sering menyebabkan salah paham sampai pada hubungan intim yang tidak membahagiakan suami istri.

Adapun setelah suami istri mendapatkan pelatihan, terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada masing-masing suami istri. Seperti, suami istri lebih memahami tentang apa yang harus masing-masing lakukan untuk pasangan, suami istri saling menegur dengan baik jika ada yang lupa atau tidak sesuai dengan yang diperoleh dari pelatihan. Sebelum pelatihan, suami dan istri saling takut menegur dikarenakan khawatir akan menjadikan masalah semakin rumit, suami istri lebih perhatian dan memahami kondisi masing-masing, suami mengurangi keluhan masakan istri. Suami juga mulai mau memakan apapun yang dimasak istri. Sebelum pelatihan, suami sering tidak mau makan masakan istri yang bagi suami tidak enak, suami istri lebih sering mengucapkan kata “maaf” jika masing-masing telah berbuat salah. Ucapan “terima kasih” juga sering diungkapkan masing-masing suami istri saat su mendapat kebahagiaan dari pasangan, suami istri lebih menjaga ucapan saat berkomunikasi.

Suami istri juga mulai saling menerima nasihat pasangan, suami lebih peka untuk turut membantu menyelesaikan pekerjaan domestik rumah tangga yang belum terselesaikan, suami istri mulai terbuka terhadap pasangan. Padahal, sebelum pelatihan diberikan, suami istri saling kesulitan untuk terbuka dengan pasangan, suami istri saling melakukan









